

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. KESIMPULAN

Penelitian ini menganalisis pengaruh Penyerapan Tenaga Kerja yang dijelaskan melalui variabel pengangguran terdidik, upah minimum, dan jumlah unit usaha terhadap penyerapan tenaga kerja menurut sektor usaha di Kota Solok tahun 2001 – 2015. Sesuai dengan rumusan dan tujuan masalah penelitian berdasarkan hasil analisis dapat di tarik kesimpulan.

Dari hasil pengujian regresi yaitu pengangguran terdidik, upah minimum, dan jumlah unit usaha mempunyai pengaruh sebesar 90% terhadap penyerapan tenaga kerja atau variabel independent dalam model mampu menjelaskan 90% variabel dependen. Sedangkan sisanya sebesar 10% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Hasil pengujian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel pengangguran terdidik memiliki hubungan yang negatif dan berpengaruh secara signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja. Semakin tinggi jumlah pengangguran terdidik maka akan menurunkan permintaan tenaga kerja yang dibutuhkan.

2. Variabel jumlah unit usaha berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja artinya jumlah unit usaha mempengaruhi penyerapan tenaga kerja di Kota Solok. Semakin banyak jumlah unit usaha yang berdiri di Kota Solok maka penyerapan tenaga kerja juga akan semakin meningkat.

6.2. SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas ada beberapa saran dan implikasi kebijakan yang dapat disampaikan penulis. Yaitu Faktor – Faktor yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja di Kota Solok tidak hanya pada sisi ekonomi. Ada juga beberapa faktor non- ekonomi yang menjadi penyebabnya maka perlu dipertimbangkan beberapa aspek non- ekonomi lainnya. Seperti jumlah pengangguran , birokrasi serta kebijakan dari pemerintah untuk menyelesaikan persoalan penyerapan tenaga kerja di Kota Solok.

Variabel pengangguran terdidik berpengaruh signifikan dan negatif dalam penelitian ini. Disarankan kepada pemerintah untuk mencari solusi dan mendorong kepada pencari kerja yang berdasarkan tingkat pendidikan tersebut. Untuk mampu membuka usaha sendiri dan menciptakan lapangan kerja baru sehingga tidak selalu harus mengandalkan pemerintah. Sehingga angka pengangguran juga semakin berkurang dan tenaga kerja juga banyak yang terserap.

Variabel jumlah unit usaha berpengaruh signifikan dan positif dalam penelitian ini. Sehingga di harapkan jumlah unit usaha mampu untuk mengatasi masalah penyerapan tenaga kerja, serta bagi pemerintah di sarankan untuk menciptakan lapangan usaha baru dan mendorong masyarakat untuk membuka lapangan usaha. dengan begitu angka penyerapan tenaga kerja juga dapat meningkat.